

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN SISWA (REMEDIAL) MELALUI PEMBINAAN SUPERVISI AKADEMIK DI SMK NEGERI 1 PANTE CEUREUMEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Tarmizi

SMK N 1 Pante Ceureumen Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Keterlibatan kepala sekolah, komite sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya dalam meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menganalisis Hasil Ulangan Harian Siswa (Remedial) yang telah di terapkan oleh kepala sekolah. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah kepala Sekolah. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan Maret 2021 pada triwulan Kedua. Dilaksanakan pada waktu tersebut karena tahun peajaran sudah berlangsung 1 triwulan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali binaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan kompetensi Supervisi akademik terhadap Kepala Sekolah atau melakukan kunjungan, melakukan penilian terhadap persiapan Kepala Sekolah dalam pembinaan dan melakukan penilian terhadap tanggung jawab Kepala Sekolah. Alat pengumpulan data yaitu melalui daftar penilaian supervisi, daftar pembinaan guru dan daftar wawan cara Kepala Sekolah. Observasi data dalam penelitian tindakan sekolah ini dilakukan dengan cara memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari penilaian kinerja Kepala Sekolah. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pemberdayaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menganalisis Hasil Ulangan Harian Siswa (Remedial) dari Membuat Format Analisis mencapai 45 (75%), Menganalisis Butir Soal mencapai 36 (60%) dan Intepretasi Hasil Analisis mencapai 44 (73%) pada siklus I meningkat dalam Membuat Format Analisis mencapai 52 (87%), Menganalisis Butir Soal mencapai 46 (77%) dan Intepretasi Hasil Analisis mencapai 48 (80%) pada siklus II. Peran Pembinaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menganalisis Hasil Ulangan Harian Siswa (Remedial) di SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, Remedial Supervisi Akademik.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan wujud pelaksanaan tugas profesional pendidik sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak terlepas dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar oleh pendidik menunjukkan kemampuan guru sebagai pendidik profesional.

Dalam konteks pendidikan berdasarkan standar (standard-based education), kurikulum berdasarkan kompetensi (competency-based curriculum), dan pendekatan belajar tuntas (mastery learning) penilaian proses dan hasil belajar merupakan parameter tingkat pencapaian kompetensi minimal. Untuk itu, berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran perlu dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik agar mudah dalam belajar dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal.

Pengawas sekolah sebagai tenaga kependidikan yang berfungsi sebagai pembina di sekolah diharapkan mampu mengarahkan kepala kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan. Peneliti sebagai pembina di sekolah akan melakukan arahan tentang analisis hasil ulangan peserta didik.

Hal ini menjadi motivasi bagi peneliti, karena selama peneliti melakukan tugas sebagai kepala sekolah belum ada guru yang melakukan analisis hasil ulangan peserta didik seratus persen pada semua kelas yang diajarkannya. Alasan guru untuk tidak melakukan analisis sangat beragam, antara lain: mengajar pada kelas yang banyak, mengajar pada siswa yang banyak, jumlah jam mengajar yang terlalu banyak, tidak tersedia format di sekolah, guru belum memahami bagaimana cara menganalisis, adanya anggapan tidak perlu analisis karena anak yang remedial selalu anak yang sama dan bermacam alasan guru lainnya sehingga guru tidak melakukan analisis hasil ulangan peserta didik dengan maksimal. Apabila peristiwa ini terus menerus terjadi maka kualitas hasil belajar peserta didik tidak dapat diketahui mana peserta didik yang berhasil (tuntas) dan mana peserta didik yang masih perlu pembinaan (remedial).

Peneliti berharap kepada guru-guru SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020 agar dapat menganalisis hasil ulangan peserta didik secara maksimal. Di balik harapan yang besar tentang hal tersebut, ternyata temuan penulis pada guru SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh data bahwa 10 guru mata pelajaran SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020 belum dapat menganalisis ulangan peserta didik secara benar. Oleh karena itu, penulis mengangkat permasalahan ini untuk dilakukan penelitian dengan tujuan melakukan pembinaan permasalahan yang dihadapi guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan analisis hasil ulangan harian siswa melalui pembinaan supervisi akademik untuk guru Guru SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020. Tindakan yang akan dilakukan adalah pembinaan dalam kegiatan supervise akademik. Jenis penelitian tindakan yang dipilih adalah jenis emansipatori. Jenis emansipatori ini dianggap paling tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada wilayah kerja peneliti sendiri berdasarkan pengalaman sehari-hari. Dengan kata lain, berdasarkan hasil observasi, refleksi diri, guru bersedia melakukan perubahan sehingga kinerjanya sebagai pendidik akan mengalami perubahan secara meningkat.

Subjek dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah Seluruh Guru PNS dan NON PNS yaitu 10 guru Mata Pelajaran di SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan Maret 2021, pada semester II tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu 10 orang guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data pendukung sumber data primer yang diperoleh dari teman sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan kegiatan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2, telah diawali dengan melakukan kegiatan observasi pendahuluan (pra tindakan) dengan maksud untuk memperoleh gambaran dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru

dalam melaksanakan kegiatan analisis hasil ulangan harian siswa khususnya pada mata pelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal oleh penulis sekaligus kepala SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020, sebagian besar guru-guru belum paham tentang cara melaksanakan analisis hasil belajar yang baik, hal ini disebabkan kurangnya informasi dan pemahaman yang mereka dapatkan. Kegiatan analisis hanya dilakukan secara formalitas saja dengan melihat nilai akhir yang di dapat siswa.

Hasil Penilaian Guru terhadap langkah-langkah analisis pada siklus I, belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan dalam kegiatan penelitian. Di mana dari hasil nilai rata rata yang didapat masih ditemukan guru yang memiliki nilai rata-rata di bawah target sebanyak 3 orang guru atau sebesar 30.00% dan nilai tertinggi yang didapatkan rata-rata sebesar 78 sebanyak 7 orang guru dengan besaran persentase sebesar 70.00% maka dari itu kegiatan pembinaan supervisi akademik dalam meningkatkan kemampuan guru menganalisis hasil ulangan harian siswa perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Hasil Penilaian Guru terhadap langkah-langkah analisis pada siklus II, hasil nilai rata rata yang didapat bahwasanya guru yang memiliki nilai rata-rata di bawah target sebanyak 2 orang guru dan nilai tertinggi yang didapatkan sebesar 92 sebanyak 6 orang guru dan nilai predikat Baik dengan nilai rata-rata 80 diperoleh sebanyak 2 orang guru, maka dari itu kegiatan pembinaan supervisi akademik dalam meningkatkan kemampuan guru menganalisis hasil ulangan harian siswa sudah menampakkan hasil yang baik pada siklus kedua ini.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan pembinaan supervisi akademik pada kegiatan analisis hasil ulangan harian siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat nilai rata-rata dan prosentase pencapaian guru yang telah mampu melakukan analisis hasil ulangan harian siswa dengan memenuhi mekanisme analisis yang baik dari kondisi awal, siklus I sebanyak 69%, dan siklus II 80.00% ini menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Jadi dapat dikatakan bahwa respon guru sangat positif. Oleh karena itu, penerapannya perlu dilanjutkan dalam kegiatan-kegiatan supervise selanjutnya dan dalam kegiatan pertemuan lainnya di setiap sekolah. Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melakukan analisis hasil ulangan harian siswa bagi guru Mata pelajaran di SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020, sesuai kriteria dan aspek dengan target ketercapaian sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Melalui pembinaan supervisi akademik telah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan analisis hasil ulangan harian siswa SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020. Keberhasilan tindakan ini disebabkan oleh pembinaan dan juga pemahaman yang dilakukan Pengawas dan Guru secara menyeluruh tentang cara melakukan analisis yang baik, maka pelaksanaan analisis hasil ulangan harian siswa dapat dilaksanakan secara optimal melalui pembinaan intensip dalam bentuk supervisi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Proses pelaksanaan analisis hasil ulangan harian siswa

melalui pembinaan supervisi akademik untuk peningkatan kemampuan guru dalam melakukan analisis dimulai dari supervisi awal, untuk mengenali masalah yang ada dalam pelaksanaan kegiatan analisis hasil ulangan harian siswa. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil supervisi akademik kemudian ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan. Pembinaan supervisi akademik dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan yang lebih menekankan pengetahuan praktis sehingga mudah dicerna oleh guru. Selanjutnya adalah memberikan contoh dan latihan melalui kegiatan pembinaan dalam melakukan analisis sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

Telah terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melakukan analisis hasil ulangan harian siswa oleh guru kelas SMK Negeri 1 Pante Ceureumen Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui pembinaan supervisi akademik dari siklus I ke siklus II dan mencapai target minimal yang telah ditetapkan yakni 75%, guru telah efektif dan memahami serta melaksanakan kegiatan analisis hasil ulangan harian siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan beberapa hal, guru harus mampu melaksanakan kegiatan analisis hasil ulangan harian siswa dengan memperhatikan mekanisme, yaitu prinsip dan langkah-langkah analisis hasil pembelajaran. Agar pembinaan guru melalui supervisi akademik dapat berjalan secara efektif, diharapkan kepala sekolah juga berperan aktif dalam melakukan pembinaan terkait tugas profesionalisme guru. Kepala Sekolah harus bersikap proaktif dalam mengontrol guru khususnya pelaksanaan analisis hasil ulangan harian siswa. Pemerintah Aceh senantiasa memfasilitasi pelatihan kepada guru-guru khususnya guru Mata Pelajaran dalam semua kegiatan pelatihan khususnya pelatihan analisis penilaian dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan analisis hasil ulangan harian siswa. Pembinaan supervisi akademik dapat dijadikan salah satu alternatif meningkatkan kompetensi guru dalam pengembangan proses belajar mengajar khususnya meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan analisis yang baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Subagyo, P. Joko, 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014
- MPR RI. 2002. Perubahan Keempat UUD NRI Tahun 1945. Diakses 20 Desember 2013,
- Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.